

STUDI KASUS

Implementasi IRM Bank BCA

Implementasi IRM pada perbankan khususnya bank BCA sebagai bank transaksional yang menawarkan rangkaian jasa yang luas untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik para nasabahnya. Sebagai lembaga intermediari keuangan, BCA telah bekerja keras untuk memperkuat sisi kredit dengan mempersiapkan berbagai paket yang menarik bagi nasabah yang potensial. Bank tersebut memiliki sejumlah keunggulan yang menjadi kunci keberhasilannya dalam menyediakan jasa-jasa yang berguna, efisien dan mudah.

Sumber daya informasi yang ada pada bank bca antara lain :

1. Perangkat keras

Komputerisasi yang ada di dalam jaringan yang luas dari kantor cabang dan kantor cabang pembantu di seluruh Indonesia, serta memiliki sekitar 6.710 ATM tunai maupun non-tunai serta ATM Setoran Tunai yang disediakan di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia.

2. Perangkat lunak komputer

Software yang ada pada bank bca antara lain :

- a. Aplikasi internet banking
- b. Mobile banking
- c. Sistem core banking mulai dibangun dengan menggunakan software Marshal & Illsley Bank dari Amerika Serikat. Dengan begitu, bagian back office BCA sudah bisa terintegrasi. Misalnya, sistem produk (tabungan) Tahapan atau giro sudah terintegrasi ke pembukuannya (modul general ledger/GL). Karena itu, begitu terjadi transaksi, tidak harus di-posting lagi ke modul GL, karena sistem akan melakukannya secara otomatis.

3. Spesialis informasi

Tim TI BCA pun dibentuk dan dibagi dalam tiga kelompok, yang saling terintegrasi meski fungsi kerjanya berbeda-beda yaitu:

- a. Grup Aplikasi, yang fungsi utamanya membangun atau membuat program aplikasi (software). Misalnya, untuk produk Tahapan, Grup Aplikasi inilah yang merancangnya. Mulai dari pembuatan program untuk nomor rekening, inquiry saldo, perhitungan undian, bunga, biaya administrasi, hingga program pencetakan pada buku tabungan. Boleh dibilang Grup Aplikasi ini merupakan kelompok besar karena diperkuat sekitar 100 orang staf. Mengingat begitu banyaknya jenis aplikasi, maka grup ini dibagi lagi menjadi tiga subgrup antara lain :
 - Subgrup Aplikasi Pertama lebih fokus menggarap aplikasi untuk produk pendanaan, seperti Tahapan, Tapres, giro dan deposito.
 - Subgrup Aplikasi Kedua berkonsentrasi mengembangkan aplikasi kredit, mulai dari kredit ritel, korporat, atau kartu kredit.
 - Subgrup Aplikasi Ketiga bertugas khusus menyiapkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan internal BCA seperti aplikasi inventori dan SDM.
- b. Grup Sistem, Network dan Operasional (SNO). Grup ini terdiri dari sekitar 60 orang. Grup SNO inilah yang menentukan hal-hal seperti back-end-nya akan menggunakan mesin apa, middleware-nya pakai sistem apa, hardware yang dipilih apa, dan sebagainya. Adapun staf network punya tugas pokok mengelola sistem jaringan. Termasuk, misalnya, menentukan jenis jaringan yang cocok untuk suatu kantor cabang. Biasanya, penentuan jenis jaringan ini tergantung pada volume transaksi dan besar aset kantor cabang. Untuk

sistem jaringan cabang-cabang yang besar umumnya menggunakan fiber optik, jaringan multiprotocol label switching (MPLS), dan wireless wide area network (WAN). Menurut Hermawan, sebenarnya penggunaan sistem jaringan yang berbeda-beda itu baru dilakukan dalam 2-3 tahun terakhir. Ini sejalan dengan perkembangan BCA, dari segi jumlah nasabah, transaksi cabang, dan sebagainya. Adapun jaringan VSAT sendiri masih tetap digunakan sebagai back up. Untuk jaringan serat optik, BCA menggunakan fasilitas milik Indosat; serta jaringan MPLS dari Telkom dan icon+ (anak usaha PLN).

- c. Grup Sekuriti, Grup beranggota 20 orang inilah yang menentukan: siapa yang berhak mengakses, bagaimana kebijakan password dan antivirus; bagaimana agar sistem tidak dikerjai orang (di-hack) dan sebagainya.

4. Pemakai

Pemakai terdiri dari pemakai awam (end user) dan administrator sistem. End-User pada bank bca terdiri dari karyawan (operator) dan nasabah. Sedangkan administrator sistem merupakan staff IT yang ada pada bank bca tersebut. Tugas dari administrator sistem antara lain :

- a. Merancang dan melakukan instalasi hardware dan software
- b. Mendefinisikan dan mengidentifikasi atribut yang digunakan oleh user
- c. Melakukan dokumentasi konfigurasi sistem
- d. Menjaga tingkat keamanan instalasi komputer
- e. Melakukan tuning kinerja sistem komputer
- f. Meyakinkan infrastruktur dan jaringan komputer dalam keadaan baik
- g. Melakukan backup dan restore
- h. Menjawab masalah teknis dan memecahkan masalah
- i. Melakukan audit software dan hardware
- j. Mengidentifikasi ancaman dan tanggap terhadap isu yang berhubungan dengan system

5. Fasilitas

Fasilitas yang ada pada bank bca antara lain :

1. Simpanan
Rekening TAHAPAN, Rekening TAPRES, Rekening Giro, Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito.
2. Kartu Kredit
BCA Card, BCA Master Card, BCA Visa, BCA JCB
3. Perbankan Elektronik
ATM BCA, Debit BCA, Tunai BCA, klikBCA Internet banking, m-BCA mobile banking, BCA Link, Call Center
4. Layanan Transaksi Perbankan
Safe Deposit Box (SDB), Pengiriman Uang, Travelers Cheques, Inkaso dan Kliring, mata uang asing.
5. Fasilitas Kredit
KPR, KKB, Kredit Modal Kerja, Kredit Sindikasi, Kredit Ekspor, Trust Receipt, Kredit Investasi.
6. Bank Garansi
Bid bond, Payment Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond, dan Pusat Pengelolaan Pembebasan dan Pengembalian Bea Masuk (P4BM).
7. Fasilitas Ekspor-Impor
LC, Negosiasi, Bill Discounting, Documentary Collections, Bankers Acceptance.
8. Fasilitas Valuta Asing

Spot, Forward, Swap, dan produk derivative lain

6. Database

Database yang ada pada bank bca terdiri dari :

- a. Data keuangan, seperti data transaksi perbankan,
- b. Data SDM, seperti data karyawan dan nasabah
- c. Data perusahaan, seperti data inventaris dan lain-lain

7. Informasi

BCA selalu mempertimbangkan kebutuhan nasabah yang selalu berubah. Lebih jauh lagi, bank tersebut terus menyempurnakan setiap produk atau jasanya dengan menambahkan berbagai fitur baru untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam menggunakannya, seperti semakin banyak fasilitas yang disediakan di ATM, KlikBCA Individual Internet banking, m-BCA mobile banking, dan sebagainya.

8. Peran CIO pada bank bca antara lain :

- mampu mentransformasikan aplikasi, layanan, dan infrastruktur teknologi informasi (TI) agar menjadi fleksibel, dapat diperluas, dan aman.
- harus siap mendukung model bisnis perusahaan yang berubah-ubah (disruptif), termasuk akuisisi, merger, dan divestasi.

Tugas

Berdasarkan studi kasus di atas, jawablah soal di bawah ini!

1. Jelaskan keunggulan dan kelemahan penerapan IRM pada bank BCA tersebut!
2. Apa saja delapan unsur lingkungan itu Bank tersebut?
3. Siapa saja pemakai dari sumber daya informasi bank tersebut?
4. Apa saja yang menjadi sumber daya informasi pada bank tersebut?
5. Bagaimana rencana strategis sumberdaya informasinya?
6. Apa yang menjadi batasan usaha/bisnis dan fokus pada bidang usaha apa yang dikembangkan pada bank tersebut?
7. Bagaimana kultur perusahaan dengan penerapan IRM ini!
8. Menggunakan pendekatan atau metode yang mana, dalam penyusunan rencana strategis bank tersebut, jelaskan!
9. Jelaskan bagaimana pendekatan SPIR yang dijalankan pada bank tersebut?
10. Bagaimana peran CIO dalam perencanaan manajemen sumber daya informasi!

Tugas dikirim melalui sistem **ecampus.ibs.ac.id**